

INTISARI

UJI AKTIVITAS SEDIAAN GEL EKSTRAK DAUN BANDOTAN (*Ageratum conyzoides* L.) VARIASI MADU TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA BAKAR PADA KELINCI

Abigail Luthfiah¹, Nurhidayati Harun², Panji Wahianto³

Tanaman bandotan (*Ageratum conyzoides* L.) merupakan salah satu tanaman liar yang masuk dalam keluarga suku *Asteraceae*. Bentuk daun bulat bertelur agak belah ketupat dengan ujung runcing dan mengeluarkan bau menyengat yang mirip kambing. Tanaman bandotan memiliki kandungan metabolit sekunder yang cukup bervariasi (alkaloid, fenol, flavonoid). Madu merupakan cairan alamiah yang dihasilkan oleh lebah pekerja, madu banyak mengandung zat gula yang berasal dari nektar bunga. Madu memiliki efek anti mikroba, madu juga punya efek anti inflamasi dan menaikkan fibroblastik serta angioblastik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas penyembuh luka bakar dari gel ekstrak daun bandotan (*Ageratum conyzoides* L.) variasi madu pada konsentrasi 15%, 20% dan 25%. Sediaan gel di uji dengan uji organoleptik, uji pH, uji homogenitas, uji Daya Sebar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode maserasi dengan pelarut etanol 96%. Ekstrak Herba Bandotan dibuat dalam konsentrasi 15%, 20%, dan 25% diujikan pada kelinci sebagai luka bakar. Hasil uji fitokimia didapatkan flavonoid dan saponin dalam ekstrak daun bandotan. Hasil uji fisik sediaan gel ekstrak daun bandotan memenuhi standar. Sediaan gel ekstrak daun bandotan variasi madu memiliki aktivitas yang baik sebagai penyembuhan luka bakar pada kelinci.

Kata kunci : Bandotan, Madu, Gel, Luka Bakar

ABSTRACT

ACTIVITY TEST OF BANDOTAN LEAF EXTRACT GEL PROVISION (*ageratum conizoides L.*) VARIATION OF HONEY ON BURNING WOUND HEALING IN RABBIT

Abigail Luthfiyah¹, Nurhidayati Harun², Panji Wahlanto³

Bandotan (Ageratum conizoides L.) is a wild plant that belongs to the Asteraceae family. The shape of the round leaves lays slightly rhombic eggs with a pointed tip and emits a pungent odor similar to that of a goat. Bandotan plants contain secondary metabolites that are quite varied (alkaloids, phenols, flavonoids). Honey is a natural liquid produced by worker bees, honey contains a lot of sugars derived from flower nectar. Honey has an anti-microbial effect, honey also has an anti-inflammatory effect and increases fibroblastic and angioblastic activity. The purpose of this study was to determine the burn healing activity of bandotan leaf extract gel (Ageratum conyzoides L.) honey variation at concentrations of 15%, 20% and 25%. The gel preparation was tested by organoleptic test, pH test, homogeneity test, dispersion test. The method used in this research is the maceration method with 96% ethanol solvent. Bandotan Herba Extract made in concentrations of 15%, 20%, and 25% was tested on rabbits for burns. Phytochemical test results obtained flavonoids and saponins in bandotan leaf extract. The results of the physical test of bandotan leaf extract gel preparations met the standard. The gel preparation of bandotan leaf extract with honey variation has good activity as a burn wound healing in rabbits.

Keywords : bandotan leaves, honey, gel, burn.